**ABSTRAK**

Situasi pandemi Covid-19 berdampak pada pelayanan keperawatan di Rumah Sakit, khususnya stres kerja yang dialami perawat di Ruang Isolasi Covid-19. Beban kerja yang tinggi membuat perawat ruang isolasi Covid-19 lebih besar kemungkinannya mengalami stres kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap jiwa khusus isolasi Covid-19 RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian analitik *korelatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap jiwa khusus isolasi Covid-19 RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang berjumlah 43 orang. Sampling penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 39 orang. Teknik analisa datanya adalah *Kendall’s Tau-b*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja kategori sedang yaitu sebanyak 24 orang (61,6%). Sebagian besar perawat mengalami stres kerja kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (56,4%).

Hasil analisa data menunjukkan nilai *ρ* = 0,000. Yang berarti ada hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Jiwa Khusus Isolasi Covid-19 RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

Semakin tinggi beban kerja perawat, kemungkinan mengalami stres kerja juga akan semakin tinggi. Saran dari penelitian ini adalah pihak Rumah Sakit harus mampu merencanakan kebutuhan tenaga keperawatan dengan baik, untuk memanajemen jadwal perawat yang ada.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kata Kunci | : | beban kerja perawat, stres kerja perawat, Covid-19 |